

PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA BANK YANG *GO PUBLIC* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dito Dwi Utomo
utomoditodwi@gmail.com
Djawoto

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to examine the effect of profitability (Return On Equity), liquidity (Cash Ratio), and Corporate Social Responsibility Index (CSRI) on the firm value of banking companies that go public listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research was quantitative. Moreover, the population was banking companies that go public listed on IDX. The data collection technique used purposive sampling, in which the sample was based on the criteria given. In line with that, there were 10 banking companies. Furthermore, the data were taken for 5 years (2018-2022). In total, there were 50 data samples. The data were secondary, taken from financial statements. Additionally, the data analysis technique used multiple linear regression with SPSS 29. The result concluded that liquidity (CR) had a negative and significant effect on firm value. However, profitability (ROE) had a positive and significant effect on firm value. In contrast, the Corporate Social Responsibility Index (CSRI) had a negative and significant effect on firm value.

Keywords: *Liquidity, Profitability, Corporate Social Responsibility, Firm Value*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas (*return on equity*), likuiditas (*cash ratio*), dan *corporate social responsibility* (CSRDI) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan bank yang *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan bank yang *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu dengan menggunakan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan metode *purposive sampling* tersebut diperoleh sampel sebanyak 10 perusahaan bank. Data penelitian diambil selama 5 tahun, yaitu tahun 2018-2022, sehingga diperoleh 50 data yang diolah. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan. Pengolahan dan analisa data menggunakan analisis Regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 29. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas (*cash ratio*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas (*return on equity*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan *corporate social responsibility* (Corporate Social Responsibility Disclosure Index) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : *likuiditas, profitabilitas, corporate social responsibility, nilai perusahaan.*

PENDAHULUAN

Kinerja perekonomian di Indonesia berdampak terhadap nilai perusahaan yang pada hakikatnya dapat diukur melalui beberapa aspek, termasuk harga pasar saham perusahaan. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaannya, sebaliknya semakin rendah harga saham, maka semakin rendah juga nilai perusahaannya atau kurang baik kinerja bisnis perusahaan tersebut. Pertimbangan investor yang utama dalam melihat kinerja perusahaan adalah dengan melihat tinggi rendahnya nilai perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan keadaan perusahaan saat ini serta dapat juga menggambarkan prospek perusahaan di masa mendatang. Bagi perusahaan yang *go public*, nilai perusahaan ditentukan oleh mekanisme permintaan dan penawaran di Bursa Efek Indonesia, yang dapat dilihat pada harga pasar saham.

Definisi bank menurut Kuncoro (2002) adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah menghimpun dana dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat dalam bentuk kredit serta memberikan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Perusahaan, sebagai entitas ekonomi, biasanya memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah untuk mengoptimalkan laba dengan sumber daya yang tersedia. Adapun cara mengukur tingkat kemakmuran para pemegang saham adalah melalui nilai perusahaan. Karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang ditransaksikan di bursa untuk perusahaan yang sudah *go public*. *Go public* merupakan salah satu syarat suatu perusahaan untuk tercatat di pasar modal ketika perusahaan telah memutuskan untuk menjual sahamnya kepada masyarakat dan siap dinilai oleh masyarakat. Dengan semakin banyak perusahaan yang melakukan IPO (*Initial Public Offering*) atau biasa disebut *go public*, maka akan banyak mengundang banyak para investor masuk dalam pasar saham. Keputusan keuangan tentang investasi, pendanaan, dan kebijakan dividen membentuk nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi juga oleh kemampuan perusahaan dalam membayar dividen. Tujuan investasi pemegang saham adalah untuk meningkatkan kesejahteraannya dengan memperoleh return dari dana yang di investasikan. Salah satu return yang dapat dinikmati investor adalah dalam bentuk dividen yang dibagikan. Jumlah dividen yang diberikan suatu perusahaan kepada pemegang sahamnya dapat mempengaruhi minat investor untuk membeli saham perusahaan dan berdampak pada harga saham. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi dari pertumbuhan penjualan perusahaan. Dengan lebih banyak penjualan, lebih banyak keuntungan yang diharapkan perusahaan. Investor akan menyambut informasi ini dengan membeli saham perusahaan, meningkatkan harga saham dan meningkatkan nilainya.

Tabel 1
Nilai Perusahaan (PBV)
Perusahaan Bank yang Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2018-2022

No.	Kode Perusahaan	Tahun					Average
		2018	2019	2020	2021	2022	
1.	BBMD	0,10	0,65	0,32	0,35	0,37	0,358
2.	BGTG	81,42	64,70	72,62	126,95	45,66	78,27
3.	BINA	151,13	191,92	320,63	0,90	0,72	133,06
4.	BMAS	136,20	129,47	148,27	0,75	0,30	82,998
5.	BNLI	106,83	0,60	1,60	0,20	0,13	21,872
6.	BSIM	174,21	163,54	145,61	207,64	228,74	183,95
7.	BBHI	1,76	1,67	1,44	1,07	0,40	1,26
8.	BTPS	0,34	0,55	0,50	0,38	0,25	0,404
9.	NOBU	0,31	269,69	240,94	178,57	135,20	164,94
10.	INPC	23,68	23,56	33,95	72,03	39,77	38,598
	Average	675,98	846,35	965,88	588,84	451,54	705,71

Sumber : Laporan Keuangan (diolah)

Berdasarkan tabel 1 diatas perusahaan bank *go public* mengalami fluktuasi cenderung menurun pada nilai PBV pada setiap tahunnya. Saham yang mempunyai sifat fluktuatif yaitu naik turunnya harga saham yang digerakkan oleh kekuatan penawaran dan permintaan. Pada tahun 2022 mengalami penurunan yang cukup signifikan nilai rata-rata *Price Book Value* mencapai 451,54 yang disebabkan pada tahun 2022 beberapa perusahaan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami penurunan laba bahkan mengalami kerugian sehingga pada akhirnya perusahaan tidak mampu memberikan dividen kepada pemegang saham. Serta dapat dilihat pada tahun 2020 nilai *Price Book Value* sebesar 965,88. Hal ini menunjukkan pencapaian perusahaan yang baik serta menunjukkan nilai pasar saham lebih tinggi dibandingkan nilai buku. Kesimpulan yang diperoleh jika nilai PBV rendah, maka

harga saham akan mengikuti. Jika nilai PBV terus mengalami peningkatan, akan semakin menunjukkan kemakmuran pemegang saham. Dari tabel diatas diketahui rata-rata penurunan nilai PBV terjadi pada tahun 2022. Hal ini disebabkan oleh menurunnya harga saham yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan bank *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : (1) Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Bank yang *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?, (2) Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Bank yang *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?, (3) Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Bank yang *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Bank yang *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), (2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Bank yang *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), (3) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Bank yang *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

TINJAUAN TEORITIS

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah nilai yang akan dibayar oleh calon pembeli jika bisnis dijual. (Husnan dan Pudjiastuti, 2015:6). Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kekayaan pemegang sahamnya. Nilai saham suatu perusahaan mencerminkan nilai perusahaan tersebut. Harga saham jual beli di pasar modal merupakan tolak ukur nilai perusahaan dari perusahaan yang menjual saham di pasar modal (Wagustini, 2013:9). Tujuan utama perusahaan yang merupakan tujuan jangka panjang perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan yang artinya pihak manajemen selalu berupaya untuk mencapai tujuan tersebut.

Profitabilitas

Menurut Fahmi (2014) Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba berdasarkan penjualan, total aktiva, dan modal sendiri. Perusahaan dengan tingkat pengembalian modal yang diinvestasikan lebih kecil kemungkinan untuk menggunakan utang, karena margin yang tinggi memungkinkan perusahaan membiayai sebagian besar keuangan internalnya. Dengan kata lain, bisnis yang memiliki laba ditahan perusahaan terlebih dahulu daripada menggunakan utang (Hidayat, 2018).

Likuiditas

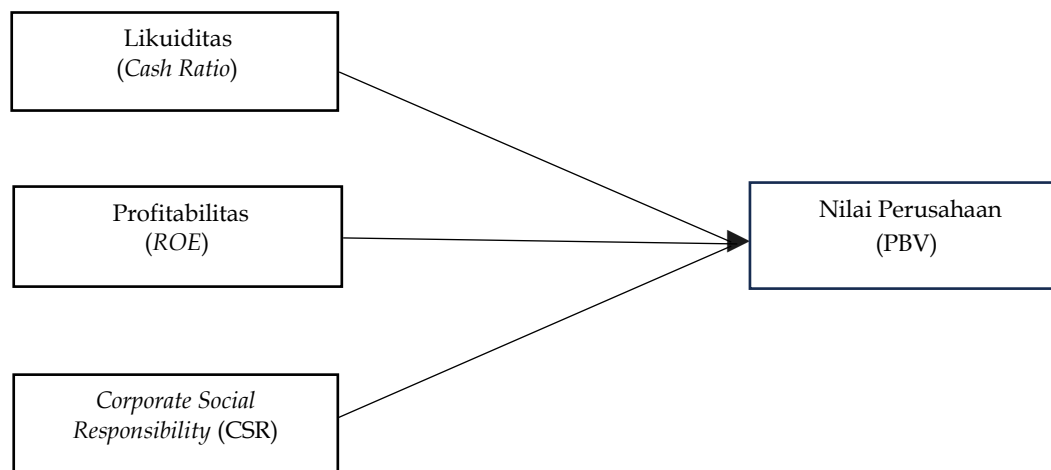
Rasio Likuiditas dapat didefinisikan sebagai rasio yang menunjukkan kapabilitas perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas dikenal juga sebagai rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kapabilitas perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo (Hery, 2016). Sejalan dengan itu (Prastowo & Julianty, 2010) mengatakan bahwa rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditor jangka pendek.

Corporate Social Responsibility

Menurut The World Business Council for Sustainable Development (WBCSD, 2000) *Corporate Social Responsibility* adalah suatu komitmen perusahaan secara penuh dan

berkesinambungan untuk menjalankan bisnisnya sesuai dengan etika dan tanggung jawab sosial yang ada, serta ikut berperan dalam pembangunan ekonomi dengan meningkatkan kesejahteraan para karyawan, komunitas setempat, ataupun masyarakat umum. CSR dapat dilakukan dengan berbagai cara sebagai salah satu strategi untuk meminimalisir risiko dan meningkatkan profitabilitas. Dengan melakukan kegiatan CSR diharapkan mampu mencapai tujuan utama perusahaan dalam mencari laba tanpa mengabaikan kepentingan stakeholders dan kelestarian lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab atas dampak yang telah ditimbulkan akibat kegiatan operasional perusahaan (Rosdwianti et al, 2016).

Rerangka Konseptual



Gambar 1
Rerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Likuiditas (*Cash Ratio*) terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Martono dan Harjito (2008) Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban keuangan jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki perusahaan. Dengan pemenuhan kewajiban lancar perusahaan, maka perusahaan tersebut akan dikatakan mampu untuk menjalankan usahanya secara efektif dimana penilaian tersebut dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam penelitian ini rasio Likuiditas diprosikan dengan *cash ratio* (CR). *Cash Ratio* merupakan bentuk penyempurnaan dari rasio cepat yang digunakan untuk mengukur kekuatan keuangan suatu perusahaan termasuk kas dan setara kas yang tersedia. Penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Racmalia et al. (2016) menyatakan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Marfizatul Nurhayati (2013) menyimpulkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian Alfredo Mahendra et al. (2012) Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka dapat disusun Hipotesis sebagai berikut :

H₁: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Profitabilitas (*Return On Equity*) terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Kasmir (2015:196) Profitabilitas adalah rasio yang menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan baik dari penjualan maupun pendapatan investasi. Dalam dunia bisnis dan investasi, profitabilitas merupakan matriks penting untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Dengan analisis rasio-rasio keuangan tersebut, manajer bisnis akan dengan mudah mengevaluasi efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan membaginya

kepada investor. Semakin besar keuntungan perusahaan maka kinerja kelompok akan semakin baik juga perusahaan. Rasio yang satu ini menunjukkan seberapa baik perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba serta nilai untuk pemegang saham. Dimana rasio atau nilai yang lebih tinggi ini biasanya dicari oleh sebagian besar perusahaan. Profitabilitas dalam penelitian ini akan diukur menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE). ROE digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak berdasarkan modal sendiri. Penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Calvin Febri Yanto dan Jonardi (2021), Ni Kadek Ayu Sudiani dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2016) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh A Kadim dan Nardi Sunardi (2019) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sehingga dari penjelasan diatas dapat diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H2 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh *Corporate Social Responsibility*

Teori Legitimasi menyatakan bahwa dengan mengungkapkan CSR, perusahaan sekaligus meyakinkan bahwa mereka berusaha untuk menyesuaikan aktivitas perusahaan dengan norma masyarakat dan lingkungan setempat. Menurut Celvin dan Gaol (2015) *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan merupakan suatu upaya tanggung jawab perusahaan atau organisasi atas dampak yang ditimbulkan dari keputusan dan aktivitas yang telah diambil dan dilakukan oleh organisasi tersebut, dimana dampak itu pastinya akan dirasakan oleh pihak-pihak terkait termasuk masyarakat dan lingkungan. Fenomena pengungkapan CSR sedang trend di banyak perusahaan terutama perusahaan besar. Pengungkapan CSR merupakan salah satu upaya yang dilakukan perusahaan untuk dapat memenuhi kepentingan stakeholder dan menjamin keberlangsungan perusahaan jangka panjang. Peningkatan nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang merupakan tanggung jawab moral suatu perusahaan terhadap para strategic-stakeholdersnya. Penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu oleh Katiya Nahda dan D. Agus Harjito *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian menurut Wardoyo dan Theodora Martina Veronica (2013) *corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H3 : *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang mengandalkan pengukuran objektif dan analisis matematis (statistik) terhadap sampel data yang diperoleh melalui kuesioner, jejak pendapat, tes, atau instrumen penelitian lainnya untuk membuktikan atau menguji hipotesis (dugaan sementara) yang diajukan dalam penelitian. Peneliti menggunakan teknik manipulasi dan mengontrol variabel melalui instrumen formal untuk melihat interaksi kausalitas.

Gambaran Populasi Penelitian

Pada penelitian menggunakan variabel independen berupa rasio likuiditas, profitabilitas, dan *corporate social responsibility* yang akan dianalisis apakah berpengaruh dan mendapatkan gambaran terhadap variabel-variabel tersebut. Peneliti menggunakan perusahaan bank yang *go public* yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) selama periode 2018-2022. Populasi dalam penelitian merupakan subjek ataupun objek yang memiliki sifat dan ciri tertentu serta

memegang peranan penting dalam pengamatan suatu penelitian. Jadi, objek atau populasi dalam penelitian dengan data berjumlah 47 perusahaan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2022.

Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik ini pengambilan sampel yang digunakan dengan tujuan untuk penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dan memperoleh sampel yang referensif berdasarkan kriteria yang ditentukan. Berdasarkan kriteria sampel telah didapatkan berjumlah 47 populasi dan 10 sampel perusahaan bank yang *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018 - 2022, jumlah sampel yang diamati berjumlah 50 laporan keuangan perusahaan bank. Berdasarkan kriteria yang telah dipertimbangkan oleh peneliti, maka diperoleh berjumlah 10 perusahaan bank yang memenuhi kriteria guna sebagai sampel penelitian selama 5 tahun dari 2018 - 2022.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder yang diambil secara tidak langsung melalui media perantara. Data yang diambil berupa arsip perusahaan yang telah dipublikasikan berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Berdasarkan sumber data yang diperoleh penelitian menggunakan jenis data kuantitatif berbentuk laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan oleh perusahaan bank selama lima tahun berturut-turut dari Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2022. Pengambilan data dilakukan di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia STIESIA 2018 - 2022. Metode yang digunakan untuk pengambilan data penelitian ini yaitu menggunakan metode dokumentasi dimana data didapatkan dari arsip yang memuat suatu transaksi, kemudian dikelompokkan, dicatat, dan dianalisis.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian

Variabel penelitian menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini yaitu Rasio Likuiditas dengan proksi *Cash Ratio* (CR), Rasio Profitabilitas dengan proksi *Return On Equity* (ROE), dan Rasio *Corporate Social Responsibility* dengan proksi *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* (CSRDI). Sedangkan Nilai Perusahaan dengan proksi *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini.

Definisi Operasional Variabel

Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan Bank yang *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022 dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang harus segera dipenuhi. Rasio likuiditas merupakan rasio yang penting untuk menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan. Pada penelitian ini menggunakan rasio likuiditas dengan proksi *Cash Ratio* (CR). Adapun rumus untuk menghitung adalah sebagai berikut :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan Bank yang *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022 dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Prospek perusahaan yang baik menunjukkan profitabilitas yang tinggi, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Pada penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas dengan proksi *Return On Equity* (ROE). Adapun rumus untuk menghitung adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah bentuk tanggung jawab perusahaan untuk memperbaiki masalah sosial dan lingkungan yang terjadi akibat aktivitas operasional perusahaan Bank yang *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Pada penelitian ini menggunakan *Corporate Social Responsibility* dengan proksi *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* (CSRDI). Adapun rumus untuk menghitung adalah sebagai berikut :

$$\text{Corporate Social Responsibility} = \frac{\text{Jumlah Pengungkapan Item}}{\text{Jumlah Item yang diharapkan}} \times 100$$

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan Bank yang *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022 sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Pada penelitian ini menggunakan nilai perusahaan dengan proksi *Price Book Value* (PBV) dalam satuan rupiah. Adapun rumus untuk menghitung adalah sebagai berikut :

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistic Product and Service Solution*). Analisis data adalah proses pengolahan data untuk tujuan menemukan informasi yang berguna yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk memecahkan suatu masalah. Analisis kuantitatif yang dilakukan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Uji Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2018) statistik deskriptif yaitu analisis yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.

Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk menyatakan hubungan fungsional antara variabel independen dan variabel dependen. Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen yang meliputi likuiditas yang diproksikan dengan *Cash Ratio* (CR), profitabilitas diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE), dan *Corporate Social Responsibility* diproksikan dengan (CSRDI) terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan yang diproksikan dengan (PBV). Dengan demikian

persamaan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$PBV = a + b_1CR + b_2ROE + b_3CSRDI + e$$

Keterangan :

PBV	= Nilai Perusahaan
a	= Konstanta bilangan tunggal nilainya tetap dan tidak berubah
b ₁	= Koefisien Regresi Variabel untuk Likuiditas diproksikan CR
b ₂	= Koefisien Regresi Variabel untuk Profitabilitas diproksikan ROE
b ₃	= Koefisien Regresi Variabel untuk <i>Corporate Social Responsibility</i> diproksikan CSRDI
e	= Standar <i>Error</i>

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Model regresi yang baik harus memenuhi distribusi normal adalah uji normalitas. Ghazali (2017:145) menyatakan bahwa uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Uji statistik yang digunakan untuk menilai normalitas dalam penelitian ini adalah uji Jarque Bera (JB) dengan histogram-normality test. Dengan tingkat signifikansi 5%, indikator yang digunakan untuk pengambilan keputusan bahwa data tersebut terdistribusi normal atau tidak adalah sebagai berikut : (1) Apabila nilai probabilitas lebih besar (>) dari 0,05 maka data terdistribusi secara normal. (2) Apabila nilai probabilitas lebih kecil (<) dari 0,05 maka data tidak terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas

Ghozali (2017:71) menyatakan bahwa uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Model regresi yang seharusnya tidak ada korelasi diantara variabel. Bila ada, korelasi yang tinggi diantara variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat menjadi terganggu. Ghazali (2017:73) menyatakan dengan tingkat signifikansi 90%, adanya multikolinieritas antar variabel independen dapat dideteksi dengan menggunakan matriks korelasi dengan ketentuan sebagai berikut : (1) Jika nilai matriks korelasi antar dua variabel independen lebih besar dari (>) 0,90 maka terdapat multikolinieritas. (2) Jika nilai matriks korelasi antar dua variabel independen lebih kecil (<) 0,90 maka tidak terdapat multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2017:85) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain konstan maka disebut homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji statistik yang digunakan untuk menilai heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah uji *Breusch Pagan*. Ghazali (2017:90) menyatakan bahwa uji *Breusch Pagan* dapat dilakukan dengan meregres nilai *absolute residual* terhadap variabel independen lain. Dengan tingkat signifikansi 5%, adanya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan kriteria sebagai berikut : (1) Jika nilai probabilitas variabel independen lebih besar (>) dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. (2) Jika nilai probabilitas variabel independen lebih kecil (<) dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Ghozali (2017:121) menyatakan bahwa uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan

kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi terjadi ketika observasi yang berurutan sepanjang waktu berhubungan satu sama lain. Salah satu uji formal yang paling populer untuk mendeteksi autokorelasi adalah uji pada tabel Durbin-Watson (DW), dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah : (1) Bila nilai DW terletak diantara batas atau upper bound (dU) dan (4-dU), maka koefisien autokorelasinya sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi. (2) Bila DW terletak lebih kecil dari batas bawah atau lower bound (dL) maka koefisien autokorelasinya lebih besar daripada nol, berarti ada autokorelasi positif. (3) Bila DW lebih besar dari (4-dU) maka koefisien autokorelasinya lebih kecil daripada nol, berarti ada autokorelasi negatif. (4) Bila nilai DW terletak antara batas atas (dU) dan bawah (dL) atau DW terletak antara (4-dU) dan (4-dL) maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

Uji Kelayakan Model

Uji Statistik F (Uji F)

Uji statistik f digunakan untuk mengetahui model regresi yang dinyatakan layak atau tidak dan untuk menjelaskan pengaruh pada variabel independen terhadap variabel dependen apakah dapat dikatakan signifikan atau tidak signifikan. Berikut ketentuan dalam uji F sebagai berikut : (1) Apabila nilai signifikansi $F > 0,05$ maka hipotesis ditolak. Artinya adalah model tersebut tidak layak digunakan. (2) Apabila nilai signifikansi $F \leq 0,05$ maka hipotesis diterima. Artinya adalah model tersebut layak digunakan.

Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Koefisien determinasi (R²) merupakan uji yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai (R²) kecil maka mengindikasikan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Namun jika nilai (R²) mendekati satu, maka mengindikasikan bahwa variabel independen mampu dan memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memperkirakan variasi variabel dependen.

Pengujian Hipotesis (Uji t)

Pengujian hipotesis (uji statistik t) merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui variabel independen berpengaruh signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel dependen, dengan nilai signifikan atau derajat kepercayaan sebesar 0,05 atau 5% dengan ketentuan sebagai berikut : (1) Apabila nilai signifikansi $t \leq 0,05$ maka hipotesis diterima. Artinya adalah variabel Likuiditas (CR), Profitabilitas (ROE), dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). (2) Apabila nilai signifikansi $t > 0,05$ maka hipotesis ditolak. Artinya adalah variabel Likuiditas (CR), Profitabilitas (ROE), dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Hasil dan Pembahasan

Uji Statistik Deskriptif

Uji Statistik Deskriptif merupakan uji yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tidak bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum sehingga dapat dengan mudah dipahami. Hasil dari olah data menggunakan SPSS versi 29 yaitu sebagai berikut :

Tabel 2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	50	,0076	30,1131	3,757126	7,3941671
ROE	50	,0011	147,0000	17,816773	39,5441572
CSR	50	,1923	,9700	,451359	,1304265
PBV	50	,02	1,99	,3387	,32153
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Data Sekunder Diolah (2024)

Berdasarkan pada tabel 2 diatas, hasil uji statistik deskriptif diketahui nilai N menjelaskan bahwa variabel efektif yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 50 data. Data tersebut dikumpulkan selama periode studi lima tahun pada 10 perusahaan bank *go public* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 digunakan sebagai sampel.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda bertujuan untuk melihat pengaruh variabel independent yang meliputi Likuiditas, Profitabilitas, *Corporate Social Responsibility*, serta terhadap variabel dependent yaitu Nilai Perusahaan pada Perusahaan Bank yang *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil dari olah data menggunakan SPSS versi 29 yaitu sebagai berikut :

Tabel 3
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	,688	,136		5,041	,001
	CR	-,018	,006	-,415	-3,120	,003
	ROE	,008	,001	1,040	6,933	,001
	CSR	-,958	,317	-,389	-3,019	,004

Sumber: Data Sekunder Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 3 diatas, persamaan regresi yang terjadi adalah :

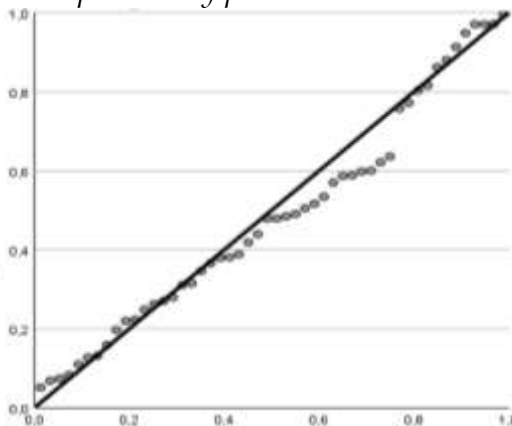
$$PBV = 0,688 - 0,018CR + 0,008ROE - 0,958CSR + e$$

Dari hasil persamaan regresi tersebut, dapat di interprestasikan menjadi : (1) Konstanta (α), Nilai Konstanta (α) sebesar 0,688 yang berarti jika variabel Likuiditas, Profitabilitas, dan *Corporate Social Responsibility* konstan atau sama dengan 0, maka nilai perusahaan sama dengan atau bernilai 0,688. (2) Koefisien Regresi Likuiditas (CR) Nilai Koefisien Regresi Likuiditas (CR) sebesar -0,018 menunjukkan jika Likuiditas (CR) memiliki hubungan negatif terhadap Nilai Perusahaan. Artinya terjadi hubungan yang tidak searah yaitu jika Likuiditas (CR) meningkat, Nilai Perusahaan akan mengalami penurunan. (3) Koefisien Regresi Profitabilitas (ROE) Nilai Koefisien Regresi Profitabilitas (ROE) sebesar 0,008 menunjukkan jika Profitabilitas (ROE) memiliki hubungan positif terhadap Nilai Perusahaan. Artinya, terjadi hubungan searah yaitu jika Profitabilitas (ROE) meningkat, Nilai Perusahaan akan mengalami peningkatan. (4) Koefisien Regresi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Nilai Koefisien Regresi *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar -0,958 menunjukkan jika *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki hubungan negatif terhadap Nilai Perusahaan. Artinya, terjadi hubungan tidak searah yaitu jika *Corporate Social Responsibility* (CSR) meningkat, Nilai Perusahaan akan mengalami penurunan.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen terdistribusi secara normal atau tidak. Dapat diuji dengan menggunakan metode pendekatan grafik *normal probability plot* dan jarqi-bera, sebagai berikut:

a. Pendekatan grafik *normal probability plot*



Gambar 2
Grafik P-Plot

Sumber: Data Sekunder Diolah (2024)

Berdasarkan hasil penjelasan yang terdapat pada gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi secara normal, karena data yang berupa titik-titik mengikuti pada garis diagonal. Sehingga model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Pendekatan Jarqi-Bera

Berikut ini hasil uji normalitas menggunakan software SPSS 29, maka dapat disajikan hasil output sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas

N Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean Statistic	Std. Deviation Statistic	Skewness		Kurtosis	
					Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	50	-,37940	,59209	,0000000	,22410789	,621	,337	,092
Valid N (listwise)	50							

Sumber: Data Sekunder Diolah (2024)

Berdasarkan hasil tabel 4 diatas nilai dari Skewness sebesar 0,621 dan nilai Kurtosis sebesar 0,092. Dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi memenuhi uji normalitas ditandai dengan nilai probabilitas lebih besar (>) dari 0,05 yang menunjukkan syarat distribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
CR	0,598	1,672	Tidak Terjadi Multikolinieritas
ROE	0,469	2,133	Tidak Terjadi Multikolinieritas
CSR	0,637	1,57	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data Sekunder Diolah (2024)

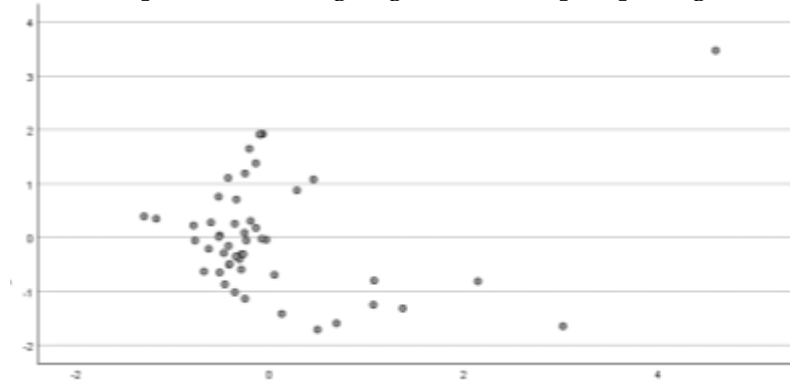
Berdasarkan tabel 5 tersebut, menunjukkan bahwa variabel independen yang dipilih meliputi Likuiditas, Profitabilitas, *Corporate Social Responsibility* memiliki hasil nilai matriks korelasi antar dua variabel independen lebih kecil (<) 0,90. Sehingga dapat ditarik

kesimpulan, bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat korelasi antar variabel independen dan data yang digunakan menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain.

Uji Heteroskedastisitas dapat dilihat dengan grafik Scatterplot pada gambar berikut:



Gambar 3

Grafik Scatterplot

Sumber: Data Sekunder Diolah (2024)

Dari gambar 2 tersebut, diketahui bahwa data tidak membentuk sebuah pola tertentu dan tersebar di daerah antara 0-Y, maka model regresi diidentifikasi tidak terjadi heteroskedastisitas. Sehingga penelitian ini dinyatakan layak untuk digunakan.

Uji Autokorelasi

Untuk menguji Autokorelasi dapat menggunakan Uji Durbin-Watson, dengan melihat hasil pada tabel berikut :

Tabel 6
Hasil Uji Autokorelasi (Durbin-Watson)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,717 ^a	0,514	0,483	0,2313	1,695

Sumber: Data Sekunder Diolah (2024)

dL : Batas Bawah Durbin Watson

dU : Batas Atas Durbin Watson

Berdasarkan tabel 6 Distribusi Durbin Watson pada gambar diatas, dengan $(k'N)=(4;50)$ didapatkan nilai $dL=1.3779$ dan $dU=1.7214$, sedangkan nilai Durbin-Watson (d) model regresi adalah sebesar 1,695. Berarti nilai Durbin Watson (d) regresi berada diantara nilai dL dan dU atau $dL < d < dU$ ($1.3779 < 1.695 < 1.7214$). Jika nilai d (durbin watson) terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti. Untuk itu dapat juga dinyatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model.

Uji Kelayakan Model

Uji F

Uji F bertujuan untuk melihat apakah model regresi layak atau tidak layak untuk digunakan dalam penelitian. Hasil dari Uji F dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel 7
Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,605	3	0,868	16,229	,001 ^b
	Residual	2,461	46	0,053		
	Total	5,066	49			

Sumber: Data Sekunder Diolah (2024)

- a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
- b. Predictors (Constant), CR, ROE, CSR

Berdasarkan Hasil Uji Kelayakan Model pada Tabel 7, menunjukkan bahwa angka signifikansi Uji F sebesar 0,001 yaitu kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan dalam penelitian ini.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) merupakan uji yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat.

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,717 ^a	0,514	0,483	0,2313

Sumber: Data Sekunder Diolah (2024)

Tabel 8 hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) diatas, besarnya R Square yang menunjukkan 0,514 atau 51,4% yang berarti variabel independent meliputi Likuiditas (CR), Profitabilitas (ROE), *Corporate Social Responsibility* (CSRDI) berpengaruh relatif besar dalam mempengaruhi Nilai Perusahaan (PBV), sedangkan sisanya sebesar 48,6% dipengaruhi oleh variabel diluar yang diteliti.

Pengujian Hipotesis (Uji t)

Uji t memperkirakan besarnya pengaruh variabel independen dalam penelitian ini. Berikut hasil perhitungan uji t statistik dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 9
Hasil Uji Hipotesis (uji t) dan Tingkat Signifikan

Model		t	Sig.	Kesimpulan
1	(Constant)	5,041	0,001	
	CR	-3,12	0,003	Negatif dan Signifikan
	ROE	6,933	0,001	Positif dan Signifikan
	CSR	-3,019	0,004	Negatif dan Signifikan

Sumber: Data Sekunder Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 9 tersebut, akan dijelaskan secara individual pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut : (1) Likuiditas (CR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Likuiditas yang diproksikan dengan *Cash Ratio* (CR), mendapatkan hasil uji t statistik sebesar -3,12 dan nilai signifikansi sebesar 0,003 yaitu kurang dari 0,05 sehingga variabel Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, yang berarti hipotesis pertama diterima. (2) Profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE), mendapatkan hasil uji t statistik sebesar 6,933 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 yaitu kurang dari 0,05 sehingga variabel Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, yang berarti hipotesis kedua diterima. (3) *Corporate Social Responsibility* (CSRDI) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, *Corporate Social Responsibility* yang diproksikan

dengan Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRDI), mendapatkan hasil uji t statistik sebesar -3,019 dan nilai signifikansi sebesar 0,004 yaitu kurang dari 0,05 sehingga variabel *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, yang berarti hipotesis ketiga diterima.

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas (*Cash Ratio*) Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel hasil uji t statistik menunjukkan nilai sebesar -3,120 diketahui memiliki nilai signifikansi 0,003 sehingga dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan bank yang *go public* di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Menurut Dewi dan Ekadjaja (2020) Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayarkan hutang jangka pendeknya dengan memanfaatkan aset lancarnya. Hal ini disebabkan bahwa perusahaan memiliki hutang lancar yang lebih besar daripada aktiva lancarnya, yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek relatif kecil. Kondisi ini menimbulkan sinyal negatif bagi investor karena perusahaan harus menanggung resiko berupa biaya modal. Perusahaan yang baik memiliki tingkat likuiditas yang cukup untuk menjalankan perusahaannya. Artinya pada akhirnya perusahaan akan memperoleh krisis kepercayaan dari berbagai pihak yang selama ini membantu kelancaran perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Ekadjaja (2020) yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan. Namun hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Alfredo et al (2012), Putra dan Lestari (2016) yang menyatakan Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas (*Return On Equity*) Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel hasil uji t statistik menunjukkan nilai sebesar 6,933 diketahui memiliki nilai signifikansi 0,001 sehingga dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan bank yang *go public* di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Menurut Harun dan Jeandry (2018) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menggunakan modal kerja untuk menghasilkan laba, sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam mengembalikan hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Hasil tersebut menunjukkan peningkatan nilai profitabilitas perusahaan akan mempengaruhi harga saham perusahaan yang menyebabkan nilai perusahaan juga mengalami kenaikan, memberikan prospek yang baik bagi perusahaan serta dapat menarik investor dalam meningkatkan permintaan saham. Banyaknya investor yang beranggapan bahwa semakin besar kinerja perusahaan dalam mendapatkan laba dan dapat meningkatkan kesejahteraan investor itu sendiri, menunjukkan Profitabilitas yang diprosikan dengan ROE memiliki peran penting dalam kontribusi peningkatan nilai perusahaan pada perusahaan bank yang *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Gultom et al (2013) menjelaskan bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi mengindikasikan kesempatan bertumbuh perusahaan cenderung tinggi. Semakin likuid perusahaan, maka semakin tinggi tingkat kepercayaan kreditur dalam memberikan dananya, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata kreditur maupun pada calon investor. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Novari dan Lestari (2016) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Hasil tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ananda (2017) yang menyatakan Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSRDI) Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel hasil uji t statistik menunjukkan nilai sebesar -3,019 diketahui memiliki nilai signifikansi 0,004 sehingga dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan bank yang *go public* di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Menurut Mardikanto (2018) *Corporate Social Responsibility* adalah sebuah konsep dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dan lingkungan dalam operasi bisnis dan di dalam interkasi dengan para pemangku kepentingan secara sukarela yang mengarah pada keberhasilan bisnis yang berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak merespon atas pengungkapan CSR yang telah dilakukan oleh perusahaan. Artinya, semakin banyak perusahaan yang tidak mengungkapkan item pengungkapan sosialnya, maka akan semakin menurun nilai perusahaannya. Wibisono (2007) menyatakan bahwa sulit untuk menentukan benefit perusahaan yang menerapkan karena tidak ada yang dapat menjamin bahwa bila perusahaan yang telah mengimplementasikan CSR dengan baik akan mendapat kepastian benefitnya. Dengan demikian, kualitas pengungkapan CSR di dalam perusahaan menjadi faktor yang menyebabkan praktik CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sari *et al* (2016) yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan. Hasil tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sulbahri (2021) yang menyatakan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Likuiditas, Profitabilitas, dan *Corporate Social Responsibility* mempengaruhi Nilai Perusahaan pada perusahaan Bank yang *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Maka terdapat kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Bank yang *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini menjelaskan bahwa likuiditas bukan merupakan faktor yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan nilai perusahaan, karena aset lancar yang tertanam di dalam piutang terlalu besar berisiko tidak tertagih, sehingga perusahaan kesulitan untuk menutupi utang lancarnya dan menghambat perusahaan untuk mendapatkan laba. (2) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Bank yang *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). pada perusahaan Bank yang *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini menjelaskan bahwa Profitabilitas dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan apakah Nilai Perusahaan akan meningkat atau menurun. Investor juga dapat mempertimbangkan profitabilitas sebagai faktor dalam menentukan laba. (3) *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Bank yang *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini menjelaskan bahwa investor tidak merespon atas pengungkapan CSR yang telah dilakukan oleh perusahaan. Artinya, semakin banyak perusahaan yang tidak mengungkapkan item pengungkapan sosialnya, maka akan semakin menurun nilai perusahaannya. Terdapat indikasi bahwa para investor tidak perlu melihat pengungkapan CSR yang telah dilakukan oleh perusahaan.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan sebagai arahan untuk penelitian di masa yang akan datang. Berikut merupakan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini

yaitu : (1) Penelitian ini hanya menggunakan periode pengamatan hanya lima tahun yaitu dari tahun 2018-2022, sehingga kurang mampu mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang. (2) Peneliti hanya menggunakan tiga variabel independent, yaitu Likuiditas, Profitabilitas, dan *Corporate Social Responsibility* dan satu variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan.

Saran

Berdasarkan hasil uraian analisis dan simpulan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka terdapat beberapa saran yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut : (1) Bagi perusahaan bank, sebaiknya bisa meningkatkan kemampuan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya saat jatuh tempo yang segera dipenuhi, karena dengan adanya kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban tersebut, dapat menjadikan kepercayaan kreditor terhadap perusahaan. Semakin tinggi likuiditas semakin percaya para kreditor perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang segera dipenuhi. Besar kecilnya hutang yang dimiliki perusahaan tidak terlalu diperhatikan oleh investor, karena investor lebih melihat bagaimana pihak manajemen perusahaan menggunakan dana tersebut dengan efektif dan efisien untuk mencapai nilai tambah bagi nilai perusahaan. (2) Bagi perusahaan bank, sebaiknya mempertahankan variabel Profitabilitas karena dalam penelitian ini telah dibuktikan bahwa variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan karena nilai perusahaan yang baik dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan dan memberikan kemakmuran kepada pemilik perusahaan dan investor. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik, sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat. (3) Bagi perusahaan bank, lebih konsisten dalam melakukan dan mengungkapkan CSR yang bermanfaat bagi masyarakat sebaiknya memberikan penghargaan yang sesuai sehingga memberikan rangsangan bagi perusahaan yang belum melakukan CSR. Perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi akan cenderung menarik perhatian dari berbagai pihak terutama investor sebagai pertimbangan dalam menanamkan investasi. Dengan demikian, untuk memaksimalkan perhatian tersebut maka perusahaan akan cenderung melakukan pengungkapan CSR yang lebih luas. Investor lebih berminat pada perusahaan yang memiliki citra yang baik di masyarakat, karena semakin baik citra perusahaan, maka loyalitas konsumen semakin tinggi, sehingga dalam jangka waktu tertentu profitabilitas perusahaan membaik dan nantinya menyebabkan nilai perusahaan meningkat. (4) Bagi kreditor, yang akan memberikan pinjaman dana kepada perusahaan bank diharapkan memperhatikan tingkat likuiditas, profitabilitas, dan *corporate social responsibility* dari perusahaan tersebut. Karena dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sebelum memberikan pinjaman agar tidak menimbulkan terjadinya kredit macet. Apabila tingkat likuiditas dan profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan semakin tinggi, maka kreditor tidak perlu khawatir akan kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya. (5) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk dapat melakukan penelitian yang berkaitan dengan ini menambah jumlah variabel yang digunakan untuk melakukan penelitian, serta menambah periode data pengamatan yang akan diteliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., U. Dillah., dan Sutardji. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 2020, 17(01):42-49.
- Celvin, H., & Gaol, R. L. (2015). Pengaruh Pengungkapan Coorporate Social Responsibility (CSR) terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 139-166.

- Dewi, V. S., dan Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 118-126.
- Dwi Prastowo, Rifka Julianty (2010). *Analisa Laporan Keuangan; Konsep dan Aplikasi Edisi Revisi*. Yogyakarta:YKPN.
- Gultom, Robinot, dkk (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 3(1).
- Haruman, T. 2008. Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi XI, IAI, 2008.
- Harun, S., & Jeandry, G. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, Leverage, Likuiditas Dan Size terhadap Dividen Payout Ratio (DPR) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, 5(2), 122-137. <https://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/trust/article/view/960/718>.
- Hery. 2016. *Akuntansi Dasar 1 & 2*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hidayat, W. W. (2018). Pengaruh Leverage Dan Likuiditas Terhadap Peringkat Obligasi. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(3), 387-394.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.
- Mardikanto, Totok. 2018. *CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggungjawab Sosial Korporasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Mardiyanto, H. 2008. *Inti Sari Manajemen Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Mafizatun, N. (2013). Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 5(2), 144-152.
- Nahda, K., dan Harjito, D. A. 2011. Pengaruh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan dengan corporate governance sebagai variabel moderasi. *Jurnal Siasat Bisnis*, 15(1).
- Novari, P. M., & Lestari, P. V. (2016). *Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor properti dan real estate* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Pengertian Uji Asumsi Klasik dan Contoh SPSS. 2023. <https://wikielektronika.com/uji-asumsi-klasik/>. Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). *Pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Rachmalia, Harmdika P., Zahroh, Z.A.& Maria, G. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 38(2), 39-44.
- Rosdwianti, Mega Karunia; Dzulkirom; Zahroh. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab) | Vol. 38 No.2 September 2016*.
- Sari, W. A., Handayani, S. R., dan Nuzula, N. F. (2016). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan (Studi Komparatif pada Perusahaan Multinasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia Tahun 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 39(2).
- Sudiani, N. K. A., & Darmayanti, N. P. A. (2016). *Pengaruh profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan, dan investment opportunity set terhadap nilai perusahaan* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Sugiyono. 2008. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulbahri, R. A. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntansi dan Manajemen*, 16(2), 215-226.
- Sunardi, N., & Kadim, A. (2019). Profitabilitas, Likuiditas, Dan Multiplier Equity Pengaruhnya Terhadap Harga Serta Return Saham Pada Industri Manufaktur Tahun 2012-2017. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 6(1), 58.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 *Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan*. 10 November 1998. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1998. Jakarta.
- Veronica, T. M. 2013. Pengaruh good corporate governance, corporate social responsibility & kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 4(2).
- WBCSD. 2000. *Corporate Social Responsibility: Making Good Business Sense*. World Business Council for Sustainable Development. ISBN 2- 940240-078.
- Wibisono, Yusuf. 2007., *Membedah Konsep dan Aplikasi Corporate Social Responsibility*, Fascho Publishing: Jawa Timur.
- Wiagustini, N. L. P. (2013). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.